

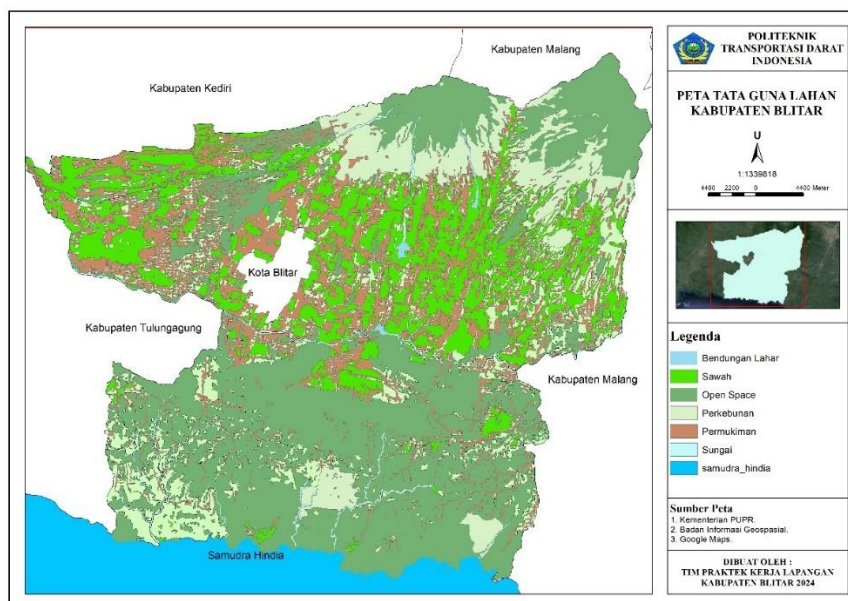
BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Geografis

Kabupaten Blitar ialah kabupaten yang berada di wilayah Provinsi Jawa Timur yang dilihat dari letak geografis berada di sebelah selatan Provinsi Jawa Timur, tepatnya pada 111°40'-112°10' Bujur Timur dan 7°58'-8°9'51" Lintang Selatan. Kabupaten Blitar berada di sekitar kawasan kaki gunung kelud sehingga membuat udara di Kabupaten Blitar sejuk. Luas Kabupaten Blitar adalah 1.588,79 Km² atau 158.879 Ha. Diukur dari atas permukaan laut, Kabupaten Blitar memiliki ketinggian ± 167 meter dengan tata guna tanah terinci sebagai sawah, perkebunan, hutan, tambak, tegal, kolam ikan, dan lain-lain. Adapun batas – batas wilayah Kabupaten Blitar, sebagai berikut:

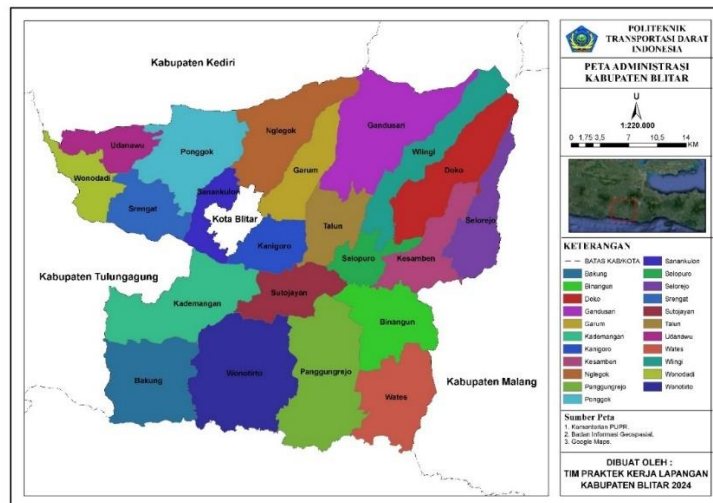
Sebelah Utara : Kabupaten Kediri
Sebelah Selatan : Samudera Indonesia
Sebelah Barat : Kabupaten Tulungagung
Sebelah Timur : Kabupaten Malang
Tengah : Kota Blitar



Sumber : PKL Kabupaten Blitar 2024

Gambar II. 1 Peta Tata Guna Lahan

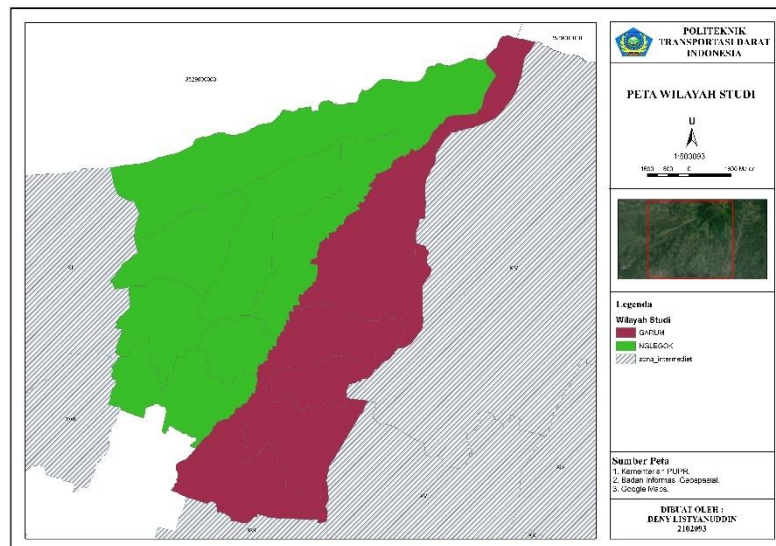
2.2 Wilayah Administrasi



Sumber : PKL Kabupaten Blitar 2024

Gambar II. 2 Peta Administrasi Kabupaten Blitar

Kabupaten Blitar memiliki luas 1.588,79 Km² dengan jumlah penduduk pada tahun 2023 sebanyak 1.240.320 jiwa. Kabupaten Blitar terbagi menjadi 22 Kecamatan dengan 248 desa/kelurahan.



Sumber : Analisis, 2024

Gambar II. 3 Peta Wilayah Studi

Kecamatan Nglegok berada di wilayah Kabupaten Blitar bagian selatan, yaitu sebelah selatan Sungai Brantas yang membelah Kabupaten

Blitar menjadi dua bagian. Wilayahnya merupakan dataran rendah dan dataran tinggi, sebagian wilayahnya merupakan pegunungan. Kecamatan Nglegok dengan luas wilayah 92,56 km² terbagi menjadi 11 desa/kelurahan. Adapun batas – batas administrasi wilayah Kecamatan Nglegok sebagai berikut:

Utara : Kabupaten Kediri

Selatan : Kota Blitar

Barat : Kecamatan Ponggok

Timur : Kecamatan Garum

Tabel II. 1 Desa/Kelurahan di Kecamatan Nglegok

No	Desa	Luas Wilayah (km ²)
1	Bangsri	4,23
2	Jiwut	4,35
3	Krenceng	1,96
4	Kemloko	3,62
5	Dayu	3,65
6	Ngoran	3,15
7	Nglegok	5,13
8	Modangan	9,84
9	Penataran	31,56
10	Kedawung	8,33
11	Sumberasri	16,74

Sumber : Kecamatan Nglegok Dalam Angka 2023

Kecamatan Garum berada di wilayah Kabupaten Blitar bagian selatan, yaitu sebelah selatan Sungai Brantas yang membelah Kabupaten Blitar menjadi dua bagian. Wilayahnya merupakan dataran rendah dan dataran tinggi, sebagian wilayahnya merupakan pegunungan. Kecamatan Garum dengan luas 54,56 km² terbagi menjadi 5 desa dan 4 kelurahan. Adapun batas - batas wilayah administrasi dari Kecamatan Garum sebagai berikut:

Utara : Kecamatan Nglegok

Selatan : Kecamatan Kanigoro

Barat : Kecamatan Nglegok

Timur : Kecamatan Talun dan Gandusari

Tabel II. 2 Desa/Kelurahan di Kecamatan Garum

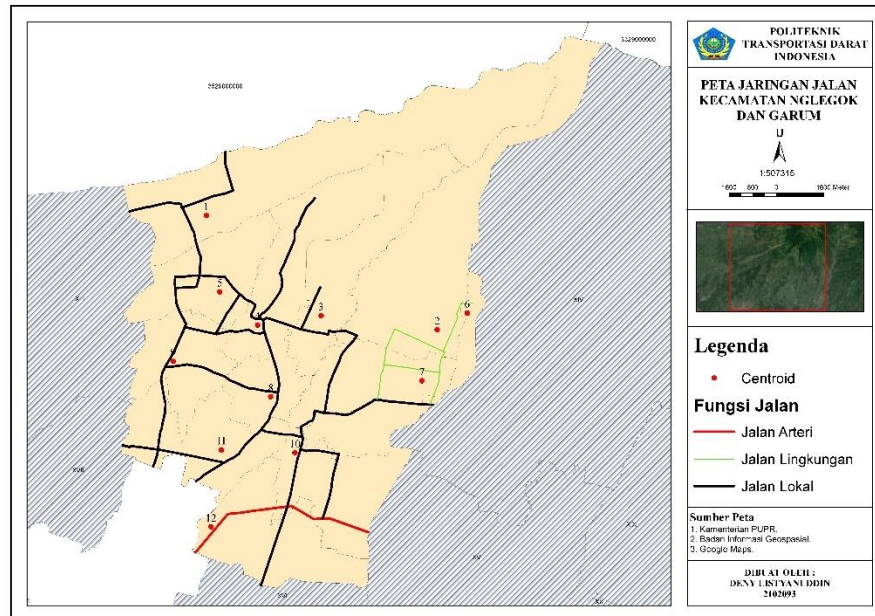
No	Desa	Luas Wilayah (km ²)
1	Pojok	5,05
2	Sumberdiren	1,10
3	Garum	3,46
4	Tingal	2,58
5	Bence	6,42
6	Tawangsari	4,56
7	Slorok	5,70
8	Sidodadi	9,17
9	Karangrejo	16,43

Sumber : Kecamatan Garum Dalam Angka 2023

2.4 Kondisi Transportasi

2.4.1 Kondisi Jaringan Jalan

Jaringan jalan adalah satu kesatuan jaringan yang terdiri atas sistem jaringan jalan primer dan sistem jaringan jalan sekunder yang terjalin dalam hubungan hierarkis. Jaringan jalan yang masuk wilayah studi di Kecamatan Nglegok dan Garum pada tahun 2024 mencapai 80,72 km. jaringan jalan yang masuk wilayah studi menurut status jalan yang terdapat di Kecamatan Nglegok dan Garum terdiri dari jalan Nasional, Kabupaten dan Desa, dimana panjang jalan nasional yaitu sebesar 6,52 km, jalan kabupaten sebesar 65,31 km, dan jalan desa sebesar 8,89 km. Sedangkan ruas jalan yang ada daerah studi dibagi dalam 45 ruas jalan yang terdiri dari 3 ruas jalan Arteri, dan 36 ruas jalan Lokal, dan 6 ruas jalan lingkungan. Berikut Peta Jaringan Jalan Kecamatan Nglegok dan Garum.



Sumber : Analisis, 2024

Gambar II. 4 Peta Jaringan Jalan di Kecamatan Nglegok dan Garum

Tabel II. 3 Ruas Jalan di Kecamatan Nglegok dan Garum

No.	Nama	Panjang (m)	Fungsi	Status
1	Jl. Kelud	2780	Lokal	Kabupaten
2	Jl. Pasar Patok Selorejo 1	1689	Lokal	Kabupaten
3	Jl. Pasar Patok Selorejo 2	2420	Lokal	Kabupaten
4	Jl. Mastrip 1	1090	Lokal	Kabupaten
5	Jl. Kedawung 2	372	Lokal	Kabupaten
6	Jl. Kedawung 1	825	Lokal	Kabupaten
7	Jl. Desa Proliman	1620	Lokal	Kabupaten
8	Jl. Mastrip 2	1464	Lokal	Kabupaten
9	Jl. Kawut	1567	Lokal	Kabupaten
10	Jl. Pala	1063	Lokal	Kabupaten
11	Jl. Raya Dayu	1530	Lokal	Kabupaten
12	Jl. raya Bangsri 1	2832	Lokal	Kabupaten
13	Jl. Raya Bangsri 3	1136	Lokal	Kabupaten
14	Jl. raya Bangsri 2	891	Lokal	Kabupaten
15	Jl. Syailendra	2234	Lokal	Kabupaten
16	Jl. Ir Soekarno	1519	Lokal	Kabupaten
17	Jl. Raya Penataran 1	1704	Lokal	Kabupaten
18	Jl. Raya Penataran 2	1383	Lokal	Kabupaten

No.	Nama	Panjang (m)	Fungsi	Status
19	Jl. Abadi	3976	Lokal	Kabupaten
20	Jl. Raya Penataran 3	2093	Lokal	Kabupaten
21	Jl. Penataran	1685	Lokal	Kabupaten
22	Jl. Raya Penataran 4	1920	Lokal	Kabupaten
23	Jl. Raya Sumberkecek	4782	Lokal	Kabupaten
24	Jl. Modangan	1366	Lokal	Kabupaten
25	Jl. Karangrejo	1993	Lokal	Kabupaten
26	Jl. Raya Sidodadi 1	2830	Lokal	Kabupaten
27	Jl. Raya Garum 1	3334	Arteri	Nasional
28	Jl. Majapahit	1645	Lokal	Kabupaten
29	Jl. Raya Garum 3	1602	Arteri	Nasional
30	Jl. Raya Slorok	2252	Lokal	Kabupaten
31	Jl. Tawangsari	1972	Lokal	Kabupaten
32	Jl. Kamboja	1280	Lokal	Kabupaten
33	Jl. Arya Wijaya	1431	Lokal	Kabupaten
34	Jl. Raya Sidodadi 2	1455	Lokal	Kabupaten
35	Jl. Raya Sidodadi 3	2833	Lokal	Kabupaten
36	Jl. Raya Sidodadi 4	1815	Lokal	Kabupaten
37	Jl. Raya Sidodadi 5	1864	Lokal	Kabupaten
38	Jl. Sidodadi 1	544	Lingkungan	Desa
39	Jl. Sidodadi 2	628	Lingkungan	Desa
40	Jl. Kemloko 3	1882	Lingkungan	Desa
41	Jl. Raya Karangrejo	1793	Lingkungan	Desa
42	Jl. Kemloko 1	1124	Lingkungan	Desa
43	Jl. Kemloko 2	766	Lingkungan	Desa
44	Jl. Ringinrejo	2155	Lingkungan	Desa
45	Jl. Raya Garum 2	1583	Arteri	Nasional

Sumber : Analisis, 2024

2.4.2 Kondisi Arus Lalu Lintas

Arus lalu lintas di Kecamatan Nglegok dan Garum dapat dikatakan sedang dengan volume harian rata-rata sedang yang di dominasi oleh sepeda motor. Tetapi di beberapa jalan yang menuju Kecamatan Nglegok dan Garum pada saat jam puncak terdapat peningkatan volume kendaraan, hal ini disebabkan karena pengguna kendaraan pergi atau pulang kerja dari Kecamatan Nglegok dan Garum. Pada Kecamatan Nglegok dan Garum selalu terjadi peningkatan volume dari tahun ke

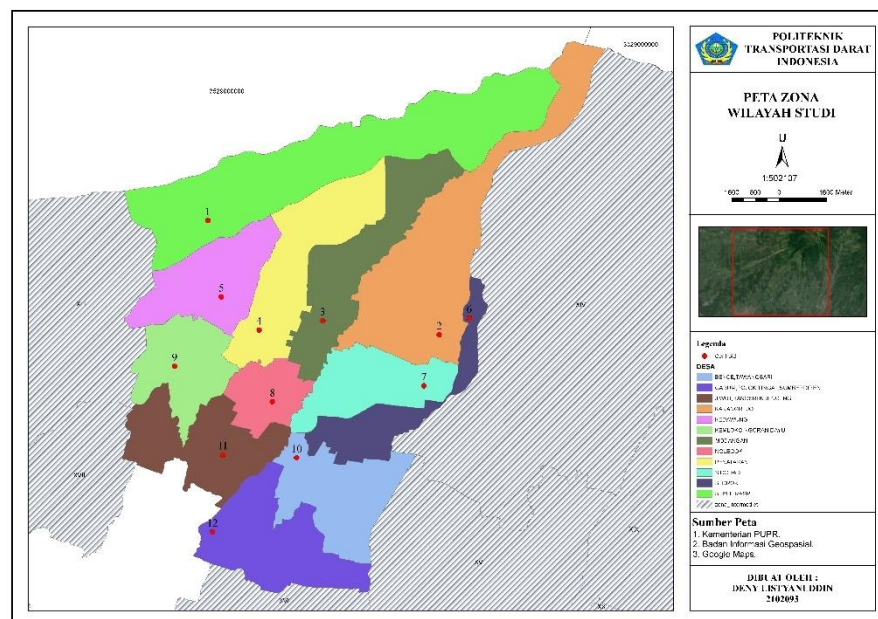
tahun yang melintas di setiap ruas jalan, yang di dominasi oleh kendaraan pribadi. Pengaturan lalu lintas di Kecamatan Nglegok dan Garum di dominasi oleh sistem sirkulasi lalu lintas dua arah.

2.5 Kondisi Wilayah Kajian

Letak geografis kabupaten Blitar yang berada di kaki Gunung Kelud khususnya di sebagian daerah dari Kecamatan Nglegok dan Garum, sehingga masyarakat yang berada di daerah tersebut membuat pertambangan pasir. Dengan adanya pertambangan pasir ini dapat membantu proses pembangunan nasional, dalam hal ini pasir menjadi komponen/material pokok dalam pembangunan bangunan. Wilayah yang kami kaji merupakan dua kecamatan yang memiliki potensi pertambangan pasir yang besar.

2.5.1 Pembagian Zona Wilayah Studi

Untuk memudahkan dalam menganalisis permasalahan, penulis membagi wilayah studi menjadi 12 zona yang ada di Kecamatan Nglegok dan Garum berdasarkan administrasi dan pola pergerakan perjalanan. Berikut daftar dari zona wilayah studi.



Sumber : Analisis, 2024

Gambar II. 5 Peta Zona Wilayah Studi

Tabel II. 4 Zona Wilayah Studi

Zona	Wilayah
1	Sumberasri
2	Krangrejo
3	Modangan
4	Penataran
5	Kedawung
6	Slorok
7	Sidodadi
8	Nglegok
9	Kemloko, Ngoran, Dayu
10	Tawangsari, Bence
11	Bangsri, Jiwut, Krenceng
12	Pojok, Garum, Tingal, Sumberdiren

Sumber : Analisis, 2024

2.5.2 Bangkitan dan Potensi Angkutan Barang

Pada dua kecamatan studi memiliki 4 titik lokasi tambang yang menjadi potensi angkutan barang, kendaraan yang menjadi angkutan barang pasir ini merupakan kendaraan barang jenis *dump truk*.



Sumber : Dokumentasi, 2024

Gambar II. 6 Pertambangan Pasir di Tambang Pasir Sumberasri 1

Berikut merupakan daftar tambang yang ada di kecamatan Nglegok dan Garum:

1. Tambang pasir Sumberasri 1

Tambang pasir ini terletak di Desa Sumberasri yang berada masuk di wilayah Kecamatan Nglegok, untuk menuju lokasi tambang ini harus melewati jalan Pasar Patok Selorejo 2 karena lokasi pertambangan pasir ini ada di sebelah timur jalan dan berada pada aliran sungai lahar dari gunung kelud.

2. Tambang pasir Sumberasri 2

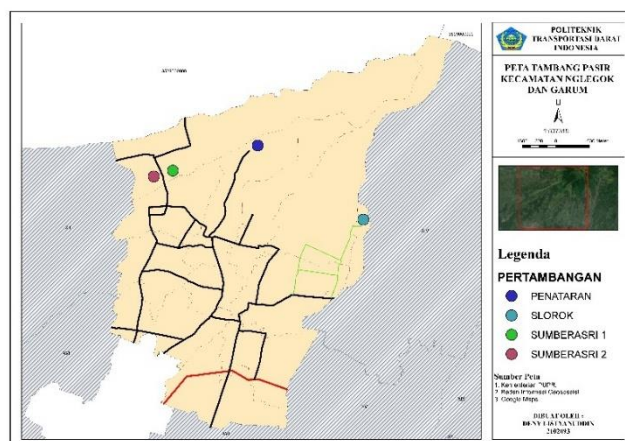
Tambang pasir ini terletak di Desa Sumberasri yang berada masuk di wilayah Kecamatan Nglegok, untuk menuju lokasi tambang ini harus melewati jalan Pasar Patok Selorejo 2 karena lokasi pertambangan pasir ini ada di sebelah barat jalan tersebut.

3. Tambang pasir Penataran

Tambang pasir Penataran ini terletak di Desa Penataran yang masuk wilayah Kecamatan Nglegok untuk menuju tambang pasir ini harus melalui jalan Raya Sumberkecek sejauh 4,7 km. Pada tambang ini memberlakukan pembatasan kendaraan keluar dari tambang pada saat jam 6 sampai 7 pagi.

4. Tambang pasir Slorok

Tambang pasir Slorok merupakan pertambangan pasir yang berada di Desa Slorok yang masuk wilayah dari Kecamatan Garum. Tambangan ini terletak di daerah kaliputih yang merupakan sungai aliran lahar dari Gunung Kelud.



Sumber : Analisis, 2024

Gambar II. 7 Lokasi Pertambangan Pasir